

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yaitu terjadinya proses perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha. Darsono (dalam Hamdani, 2011:23) menyatakan, pembelajaran yaitu cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Usaha tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran yang ada di kelas maupun kegiatan yang melibatkan kemampuan kognitif siswa. Sehingga terciptanya perubahan secara mental pada diri siswa untuk mendorong adanya perubahan tingkah laku.

Perubahan tingkah laku tersebut tentunya membawa pengaruh positif dalam diri siswa. Di dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV khususnya di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya terdapat salah satu materi yang dianggap sangat sulit yaitu mengenai operasi hitung pecahan. Kesulitan menghitung pecahan yang dihadapi misalnya dalam menyamakan penyebut dari dua atau lebih pecahan dan menyederhanakan pecahan.

Sulitnya kemampuan menghitung pecahan tentu saja banyak penyebabnya, antara lain karena siswa kurang tertarik pada mata pelajaran Matematika terutama mengenai operasi hitung pecahan sebab materinya sangat sulit. Mungkin juga karena kurangnya penggunaan media dalam menyampaikan materi operasi hitung pecahan oleh guru. Meskipun pembelajaran matematika mempunyai jam pelajaran yang relatif banyak, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa matematika di SD masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi peserta didik. Para guru cenderung menggunakan cara yang mekanistik, yaitu memberikan aturan secara langsung untuk dihafal, diingat dan diterapkan. Pembelajaran secara mekanistik berdampak pada ketidak bermaknaan proses belajar siswa yang membuat siswa tidak sepenuhnya memahami cara penyelesaian dari operasi hitung pecahan sehingga perlu dilakukan inovasi terhadap proses pembelajaran.

Inovasi tersebut meliputi pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang dimaksud adalah Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa membangun konsep. Hadi Sutarto (2017:37) menyatakan, dalam Pendekatan Matematika Realistik peran guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator bagi siswa dalam proses rekonstruksi ide dan konsep-konsep matematika. Materi yang dijadikan kajian dalam pengembangan ini yaitu materi bilangan pecahan yang menggunakan PMRI. Kesulitan ini akan diatasi dengan memberikan penyajian materi matematika dengan mengacu kepada pembelajaran matematika berbasis PMRI dimana materi yang akan peneliti kembangkan sesuai dengan konteks yang nyata dengan bantuan media *Fractional Learning Card*.

Media Fractional Learning Card diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi operasi hitung bilangan pecahan. Dengan ini siswa akan lebih berminat dan termotivasi, Dengan demikian keberhasilan pembelajaran matematika diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan pendekatan pendidikan matematika realistik dengan menggunakan media *fractional learning card* dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi operasi hitung bilangan pecahan pada siswa kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran matematika materi pecahan kelas IV Sekolah Dasar.
2. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Matematika Realistik (PMRI) menggunakan media *Fractional Learning Card*
3. Subjek penelitian ini yaitu kelas IV A dan IV B di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh pendekatan matematika realistik dengan media *fractional learning card* terhadap hasil belajar materi pecahan siswa kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam proses penerapan pendekatan matematika realistik dengan media *fractional learning card* pada pembelajaran matematika materi pecahan siswa kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan matematika realistik dengan media *fractional learning card* terhadap hasil belajar pecahan siswa kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.
2. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam penerapan pendekatan matematika realistik dengan media *fractional learning card* pada pembelajaran matematika materi pecahan siswa kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, diantara lain:

1. Bagi penulis
Dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan menambah pengalaman dibidang pengajaran.
2. Bagi guru
Dapat digunakan sebagai alternatif pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa
Dapat memberikan proses pembelajaran yang baru, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan khususnya pada perbaikan pendekatan dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru

